



KOMUNIKASI GURU PENDAMPING PENDIDIKAN INKLUSI: STUDI KASUS SISWA HIPERAKTIF DI SDN LEMAHPUTRO 1 SIDOARJO

Kholifatun Kurnia

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: kurnia@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 17 February 2015

Accepted 19 March 2015

Published 13 April 2015

Keyword:

*Guru pendamping,
pendidikan inklusi, siswa
hiperaktif*

Abstract

Artikel ini membahas tentang bagaimana proses komunikasi guru pendamping dengan siswa hiperaktif dalam pendidikan inklusi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Lemahputro 1 Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Proses komunikasi guru pendamping pada anak hiperaktif adalah langkah-langkah yang dilakukan guru pendamping dengan siswa hiperaktif untuk melakukan kegiatan komunikasi. Langkah-langkah tersebut adalah memahami, melatih, sabar, membangkitkan kepercayaan diri, mengenali minat siswa, dan berbicara. Sedangkan cara berkomunikasi menggunakan komunikasi antarpribadi yang terdiri dari pesan verbal maupun nonverbal. Dalam pesan nonverbal menggunakan pesan kinesik berupa penggunaan gerakan tubuh dalam proses komunikasi dan pesan paralingstik yaitu nada dan kecepatan (ritme) dalam pemberian pesan verbal. Pesan yang disampaikan harus berulang-ulang jika anak tidak mengerti.

Copyright © 2015 Jurnal Ilmu Komunikasi. All rights reserved.

Corresponding Author:

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya

Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Email: jurnalikom@uinsby.ac.id